

## ABSTRAK

### PEMENUHAN HAK ATAS PELAYANAN KESEHATAN BAGI ORANG DENGAN PENDERITA HIV/AIDS (ODHA) DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh  
**SALMA DIVA AURORA**

*Human Immunodeficiency Virus (HIV) / Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS)* ditetapkan sebagai pandemi dunia dan penyakit yang menjadi masalah kesehatan yang serius. Dalam mendapatkan pelayanan kesehatan penderita HIV/AIDS terkadang mengalami kesulitan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemenuhan hak atas pelayanan kesehatan bagi orang dengan penderita HIV/AIDS (ODHA) di Kota Bandar Lampung dan apa saja hambatan dalam pemenuhan hak atas pelayanan kesehatan bagi penderita HIV/AIDS di Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan penelitian normatif empiris yang menggunakan pendekatan studi kepustakaan dan meneliti secara langsung ke lokasi penelitian. Sumber data dari penelitian ini berasal dari data kepustakaan dan data lapangan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pemenuhan hak atas pelayanan kesehatan bagi orang dengan HIV/AIDS di Kota Bandar Lampung telah diterapkan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Nomor 23 Tahun 2022 tentang Penanggulangan HIV AIDS dan Infeksi Menular seksual. Pemenuhan diwujudkan dengan tersedianya pelayanan kesehatan untuk ODHA di Rumah sakit, puskesmas dan organisasi yang fokus pada isu-isu HIV/AIDS yang memiliki program khusus untuk ODHA. (2) Akan tetapi masih ada kendala yang dihadapi dalam pemenuhan hak atas pelayanan kesehatan bagi ODHA di Kota Bandar Lampung yaitu dukungan dana yang belum cukup memadai, obat Antiretroviral yang masih bergantung pada pusat, serta stigma dan diskriminasi tenaga kesehatan kepada ODHA yang membuat penderita enggan menggunakan pelayanan kesehatan karena takut terungkapnya status sebagai penderita HIV/AIDS.

**Kata Kunci : Pemenuhan Hak, Pelayanan Kesehatan, Penderita HIV/AIDS**

## **ABSTRACT**

### **FULFILLMENT OF THE RIGHT TO HEALTH SERVICES FOR PEOPLE WITH HIV/AIDS (PLWHA) IN BANDAR LAMPUNG CITY**

**By**

**SALMA DIVA AURORA**

Human Immunodeficiency Virus (HIV) / Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) has been declared a world pandemic and a disease that is a serious health problem. In getting health services, HIV/AIDS sufferers sometimes experience difficulties. This research aims to find out how the right to health services is fulfilled for people living with HIV/AIDS (PLWHA) in Bandar Lampung City and what are the obstacles in fulfilling the right to health services for HIV/AIDS sufferers in Bandar Lampung City.

This research uses empirical normative research which uses a literature study approach and researches directly at the research location. The data sources for this research come from library data and field data.

The research results show that: (1) Fulfillment of the right to health services for people with HIV/AIDS in Bandar Lampung City has been implemented in accordance with Minister of Health Regulation (PMK) Number 23 of 2022 concerning Management of HIV AIDS and Sexually Transmitted Infections. Fulfillment is realized by the availability of health services for PLWHA in hospitals, community health centers and organizations that focus on HIV/AIDS issues that have special programs for PLWHA. (2) However, there are still obstacles faced in fulfilling the right to health services for PLWHA in Bandar Lampung City, namely inadequate financial support, antiretroviral drugs which are still dependent on the center, as well as stigma and discrimination by health workers towards PLWHA which makes sufferers reluctant to use health services because they are afraid of revealing their status as HIV/AIDS sufferers.

**Keywords: Fulfillment of Rights, Health Services, HIV/AIDS Sufferers**